

**PENGARUH PEMBERIAN KUNYIT DAN TEMULAWAK MELALUI
AIR MINUM TERHADAP GAMBARAN DARAH
PADA BROILER**

Oleh

Nopendika Fahrurozi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kunyit dan temulawak terhadap jumlah sel darah merah, jumlah sel darah putih, dan kadar hemoglobin pada *broiler*. Penelitian ini dilaksanakan dari Februari -- Maret 2013 di unit kandang percobaan PT. Rama Jaya Lampung yang berada di Desa Fajar Baru II, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Ayam yang digunakan adalah *broiler strain Cobb* sebanyak 180 ekor. Penelitian terdiri atas tiga perlakuan, yaitu P0 : air minum biasa; P1 : air rebusan kunyit 10 g/600 ml; dan P2 : air rebusan temulawak 10 g/600 ml. Setiap perlakuan terdiri atas 6 ulangan dengan masing-masing ulangan terdiri atas 10 ekor. Dari 18 petak kandang, setiap petaknya diambil 1 ekor untuk dijadikan sampel. Data yang diperoleh dianalisis ragam menggunakan taraf nyata 5% dan atau 1%. Apabila pada analisis ragam diperoleh hasil nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5% dan atau 1% (Steel dan Torrie, 1993).

Hasil penelitian menunjukkan pemberian kunyit dan temulawak tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap jumlah sel darah merah, sel darah putih dan kadar hemoglobin. Rata-rata jumlah sel darah merah yang dihasilkan yaitu P0 ($1.128.333/\text{mm}^3$), P1 ($1.440.000/\text{mm}^3$), dan P2 ($1.386.667/\text{mm}^3$). Rata-rata jumlah sel darah putih yang dihasilkan yaitu P0 ($7.767/\text{mm}^3$), P1 ($7.792/\text{mm}^3$), dan P2 ($7.908/\text{mm}^3$). Rata-rata kadar hemoglobin yang dihasilkan yaitu P0 (7,6 g/100ml), P1 (8,5 g/100ml), dan P2 (8,5 g/100ml). Pada perlakuan yang diberikan kunyit dan temulawak (P1 dan P2) memiliki nilai rata-rata sel darah merah, sel darah putih, dan hemoglobin yang lebih tinggi dari pada yang tidak diberikan perlakuan (P0).

Kata kunci : *broiler*, kunyit, temulawak, sel darah merah, sel darah putih, hemoglobin.